

PENGARUH TINGKAT DAYA INGAT SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PYTHAGORAS DI SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN

Oleh :

*Januar Arifin¹⁾, Muhammad Syahril Harahap²⁾, Roslian Lubis³⁾

Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Email: januara67@gmail.com, Muhammadsyahrilharap@gmail.com, iroslianlubis@gmail.com

Abstrak

Tingkat daya ingat begitu signifikan hubungannya terhadap belajar pythagoras. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat daya ingat siswa terhadap prestasi belajar matematika pythagoras di SMP Negeri 3 Angkola Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan yang terdiri 129 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak berjumlah 30 orang. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan 2 cara yaitu pertama analisis deskriptif untuk melihat gambaran secara umum dari kedua variabel. Sedangkan yang kedua adalah analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji spearman. Sedangkan untuk menjaring data yang diperlukan dilakukan dengan angket dan tes. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata tingkat daya ingat siswa 3,13, jika rata-rata diinterpretasikan dengan kriteria penilaian berada pada kategori "Cukup". Sedangkan prestasi belajar matematika pythagoras memiliki rata-rata 66,3 berada pada kategori "Cukup". Hasil perhitungan uji ρ -test diperoleh $\rho_{hitung} = 0,561$ sedangkan pada taraf signifikan 5% diperoleh $\rho_{tabel} = 0,364$. Jadi $\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$ atau $(0,561 > 0,364)$ maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat daya ingat siswa terhadap prestasi belajar matematika pythagoras di SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu dasar yang menjadi tolak ukur bagi perkembangan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika selain merupakan bahasa dunia, juga dapat memberikan kemampuan berfikir logis dalam setiap pemecahan masalah, membantu untuk berfikir kritis, sistematis, dan kreatif. Hal itu merupakan modal utama dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghadapi persaingan global.

Namun demikian vitalnya kedudukan matematika itu sendiri, tidak disertai dengan prestasi siswa dalam mempelajarinya. Sering kita dengar komentar siswa yang menyatakan bagaimana sulitnya mempelajari matematika. Ditambah lagi dengan kesan yang sudah sejak lama tertanam dalam benak siswa, guru yang merupakan garda terdepan dalam dunia pendidikan yang berperan dalam mengelola dan membimbing siswa dalam belajar, selalu diidentifikasi sebagai guru yang menakutkan dan "killer", sehingga semakin merusak citra matematika itu sendiri.

Di SMP Negeri 3 Angkola Selatan, sulitnya belajar matematika ini dapat kita buktikan dengan memperhatikan nilai perolehan siswa pada ujian blok Tahun Ajaran 2010/2011 pada mata pelajaran matematika yang hanya mencapai nilai rata-rata 60,00. Yang jika kita bandingkan dengan KKM yang seharusnya dicapai adalah 65,00. Dari fakta tersebut dapat kita simpulkan hasil belajar matematika di SMP Negeri 3 Angkola Selatan masih belum mencapai target minimal.

Dalam hal ini telah banyak upaya yang dilakukan oleh pemangku kekuasaan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, dimulai dari peningkatan anggaran pendidikan, pembenahan kurikulum, melakukan penataran guru bidang studi, memberikan insentif bagi guru dan banyak lagi, yang kesemuanya bertujuan untuk memajukan pendidikan matematika.

Menyadari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kajian ilmiah melalui sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Daya Ingat Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pythagoras Di SMP Negeri 3 Angkola Selatan".

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara, teknik dan langkah-langkah yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Sebagaimana Sugiono (2007:5) mengatakan bahwa : “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2007:3) menjelaskan bahwa : “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Berdasarkan kutipan di atas metode penelitian adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya sehingga pelaksanaan penelitian terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah.

Banyak metode yang sangat populer dewasa ini dikalangan para peneliti, namun tidak semua metode dapat digunakan atau dipakai pada setiap desain penelitian. Sugiyono (2007:5) menyebutkan bahwa : “Jenis-jenis penelitian berdasarkan tingkat kealamiah tempat penelitian yaitu : penelitian eksperimen, penelitian deskriptif, penelitian survey, dan penelitian naturalistik”.

Penelitian eksperimen adalah penelitian dengan cara melakukan observasi objektif terhadap suatu fenomena yang dibuat agar terjadi dalam suatu kondisi terkontrol tetap di mana satu atau lebih faktor divariasikan dan faktor lain yang dibuat konstan. Lazimnya pada metode observasi ini seorang peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati fenomena yang akan diteliti.

Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari sesuatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Sedangkan penelitian natural adalah penelitian kualitatif yang dilakukan secara alamiah atau dalam kondisi alamiah.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, guna membahas dan menjelaskan gambaran keadaan sebaran tentang kedua variabel yakni bagaimana pengaruh tingkat daya ingat siswa terhadap prestasi belajar matematika pythagoras itu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2007:234) : “Metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Sejalan dengan hal tersebut Nana Syaodih Sukmadinata (2009:54) menyatakan bahwa : “Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat itu atau saat yang lampau”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka data yang diperoleh dari 30 responden di lapangan dianalisis untuk menjelaskan kedua variabel penelitian yaitu Tingkat Daya Ingat Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pythagoras Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Tingkat Daya Ingat Siswa Terhadap
 Prestasi Belajar Matematika Pythagoras Kelas VIII
 SMP Negeri 3 Angkola Selatan

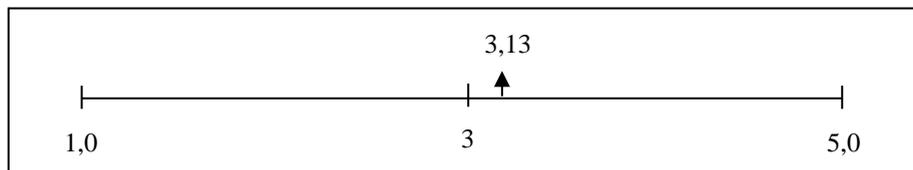
NO	Variabel X	Variabel Y
1	2,7	40
2	2,7	60
3	2,1	70
4	3,5	80
5	3,4	70
6	3,3	80
7	3,1	60
8	2,3	40
9	3,8	60
10	3,3	90
11	3,2	90
12	3,5	90
13	3,8	80

14	2,8	50
15	3,6	80
16	3,1	40
17	3,6	60
18	3,7	70
19	2,3	60
20	3,0	60
21	2,6	60
22	3,7	70
23	3,8	80
24	2,9	50
25	2,4	70
26	3,7	70
27	2,8	60
28	2,9	60
29	3,2	70
30	3,1	70
Jumlah	2,7	1990
Rata-Rata	3,13	66,3
Simpangan Baku	0,99	23,14

Deskripsi Data Tingkat Daya Ingat Siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel X yaitu tingkat daya ingat siswa melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 2,1 dan nilai tertinggi 3,8. Sedangkan nilai maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 1,0 – 5,0 hasil perhitungan nilai rata-rata diperoleh 3,13.

Apabila nilai rata-ratanya dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya 3, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata berada di atas nilai tengah teoritisnya. Hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1 : Letak Nilai Rata-Rata Tingkat Daya Ingat Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

Dari nilai rata-rata 3,13 bila dikonsultasikan pada klasifikasi penilaian yang ditetapkan pada tabel 5 bab III, maka posisi atau keberadaan tingkat daya ingat siswa di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan masuk kategori “Cukup” dan perlu ditingkatkan lagi pada taraf yang baik bahkan kearah yang lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada angket tingkat daya ingat yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Menerima informasi di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan mencapai nilai rata-rata sebesar 3,16. Hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa 284 dari 384 sehingga tingkat daya ingat siswa dalam menerima informasi masuk dalam kategori “Cukup”.
- Menyimpan informasi di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan mencapai nilai rata-rata sebesar 2,97. Hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa 178 dari 256 sehingga tingkat daya ingat siswa dalam menyimpan informasi masuk dalam kategori “Cukup” .
- Mengeluarkan informasi di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan mencapai nilai rata-rata sebesar 3,06. Hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa 275 dari 384 sehingga tingkat daya ingat dalam mengeluarkan informasi masuk dalam kategori “Cukup”.

- d. Hubungan ingatan dengan waktu di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan mencapai nilai rata-rata sebesar 3,33. Hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa 200 dari 256 sehingga tingkat daya ingat siswa dalam hubungan ingatan dengan waktu masuk dalam kategori “Cukup”.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat daya ingat siswa di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator ke empat yaitu hubungan ingatan dengan waktu 3,33, sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator kedua yaitu menyimpan informasi 2,97. Berdasarkan nilai rata-rata ke 4 indikator dari tingkat daya ingat dalam kategori cukup, oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi agar menjadi kategori yang baik bahkan ke arah yang lebih baik.

Selanjutnya untuk mengetahui keadaan sebaran data jawaban responden tentang tingkat daya ingat siswa dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Tingkat Daya Ingat Siswa di Kelas VIII
SMP Negeri 3 Angkola Selatan

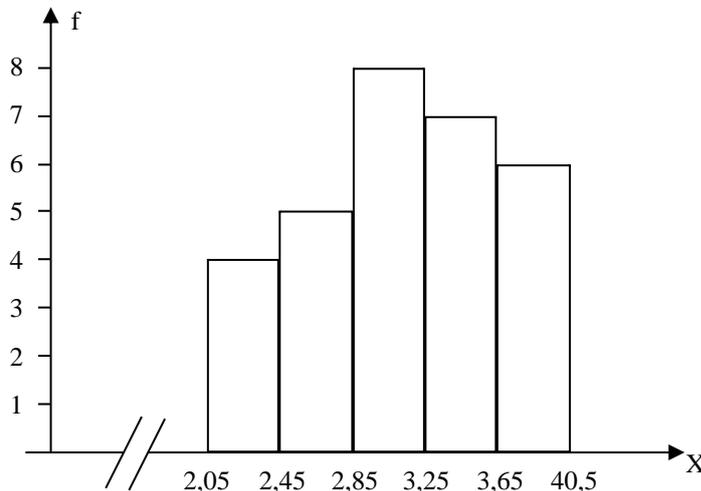
No	Interval	Frekuensi	Persentase %
1	2,1 - 2,4	4	13,33
2	2,5 - 2,8	5	16,67
3	2,9 - 3,2	8	26,67
4	3,3 - 3,6	7	23,33
5	3,7 - 4,0	6	20
Jumlah		30	100

Berdasarkan data di atas nilai mean, median dan modus tingkat daya ingat siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Nilai Mean, Median dan Modus Tingkat Daya Ingat Siswa di Kelas VIII
SMP Negeri 3 Angkola Selatan

No	Nilai	Keterangan
1	Mean	3,13
2	Median	3,2
3	Modus	3,15

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :

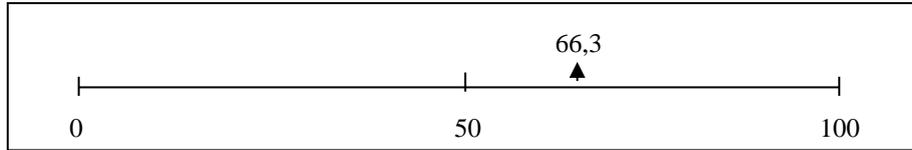


Gambar 2 : Histogram Tingkat Daya Ingat Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan

Deskripsi data Prestasi Belajar Matematika Pythagoras

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel Y yaitu prestasi belajar matematika pythagoras dalam penelitian ini melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90. Sedangkan nilai maksimal yang mungkin dicapai adalah 100 dimana nilai tengah teoritisnya 50.

Sedangkan dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata 66,3 dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50, maka nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai tengah teoritisnya. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3 : Letak Nilai Rata-Rata Prestasi Belajar Matematika Pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

Nilai rata-rata hasil perhitungan di atas selanjutnya dikonsultasikan pada klasifikasi yang ditetapkan pada tabel 6 BAB III, maka posisi atau keberadaan prestasi belajar matematika pythagoras berada pada kategori “Cukup”. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden mengenai prestasi belajar matematika pythagoras yang terdiri dari 4 indikator :

1. Prestasi belajar matematika pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan dalam menemukan rumus pythagoras mencapai nilai rata-rata sebesar 70. Hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa benar 42 dari 64 sehingga prestasi belajar matematika pythagoras dalam menemukan rumus pythagoras masuk dalam kategori “Baik” maka nilai rata-rata menemukan rumus pythagoras 70 berada di atas nilai rata-rata keseluruhan indikator.
2. Prestasi belajar matematika pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan dalam menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lainnya diketahui mencapai nilai rata-rata sebesar 68,89. Hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa benar 62 dari 96 sehingga prestasi belajar matematika pythagoras dalam menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lainnya diketahui masuk pada kategori “Cukup”, maka nilai rata-rata menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lainnya diketahui 68,89 berada di atas nilai rata-rata keseluruhan indikator.
3. Prestasi belajar matematika pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan mengenai triple pythagoras mencapai nilai rata-rata 61,67. Hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa benar 37 dari 64 sehingga prestasi belajar matematika pythagoras dalam triple pythagoras masuk pada kategori “Cukup”, maka nilai rata-rata triple pythagoras 61,67 berada di bawah nilai rata-rata keseluruhan indikator untuk itu perlu ditingkatkan lagi.
4. Prestasi belajar matematika pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan dalam menghitung perbandingan sisi segitiga siku-siku istimewa jika salah satu sudutnya 60° , 30° , dan 45° mencapai nilai rata-rata sebesar 64,44. Hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa benar 58 dari 96 sehingga prestasi belajar matematika pythagoras dalam menghitung perbandingan sisi segitiga siku-siku istimewa jika salah satu sudutnya 60° , 30° , dan 45° masuk dalam kategori “Cukup”, maka nilai rata-rata menghitung perbandingan sisi segitiga siku-siku istimewa jika salah satu sudutnya 60° , 30° , dan 45° 64,44 berada di bawah nilai rata-rata keseluruhan indikator untuk itu perlu ditingkatkan lagi.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa di dalam prestasi belajar matematika pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan lebih memahami indikator pertama yaitu menemukan rumus pythagoras dari pada indikator lainnya. Untuk lebih jelasnya gambaran Prestasi Belajar Matematika Pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan dapat dijelaskan pada distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Pythagoras
di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan

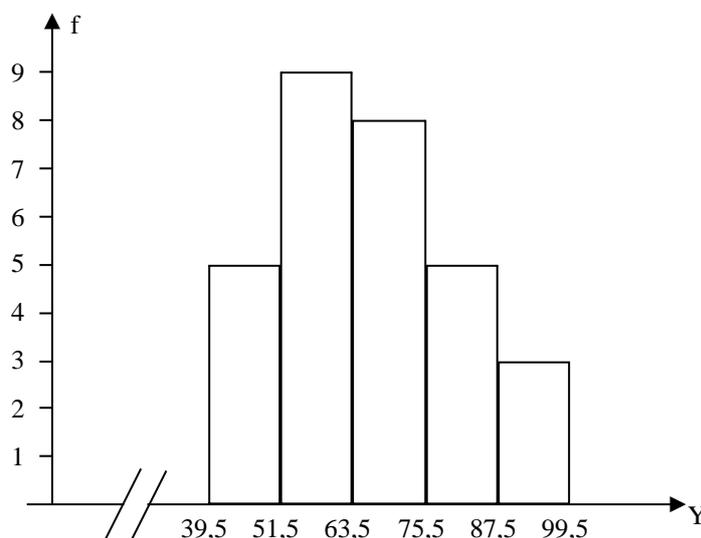
No	Interval	Frekuensi	Persentase %
1	40 – 51	5	16,67
2	52 – 63	9	30
3	64 – 75	8	26,67
4	76 – 87	5	16,66
5	88 – 99	3	10
Jumlah		30	100

Berdasarkan data di atas nilai mean, median dan modus prestasi belajar matematika pythagoras dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Nilai Mean, Median dan Modus Prestasi Belajar Matematika Pythagoras
di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan

No	Nilai	Keterangan
1	Mean	66,3
2	Median	66,5
3	Modus	61,1

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambar histogram sebagai berikut :



Gambar 4 : Histogram Prestasi Belajar Matematika Pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, untuk itu penulis mengambil tipe pengujian dengan uji chi kuadrat.

Berdasarkan hasil pengumpulan data tentang tingkat daya ingat siswa diperoleh rata-rata 3,13 dan simpangan bakunya 0,99. Berikut tabel perhitungan untuk mengetahui distribusi populasi dari tingkat daya ingat siswa.

Tabel 12
Pengujian Normalitas Data Tentang Tingkat Daya Ingat Siswa
di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan

Batas Nyata	Z Score	Batas luas daerah	Luas daerah	f_o	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
2,05	-1,09	0,3621				
			0,1072	4	3,216	0,19
2,45	-0,69	0,2549				
			0,1446	5	4,338	0,10
2,85	-0,28	0,1103				
			0,1103	8	3,309	6,65
3,25	0,12	0,0478				
			0,1541	7	4,623	1,22
3,65	0,52	0,2019				
			0,1219	6	3,657	1,50
4,05	0,93	0,3238				
Jumlah						9,67

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,67$, Dari tabel harga kritik chi-kuadrat diketahui bahwa dengan $db = k - 1 = 6 - 1 = 5$, dengan harga χ^2_{tabel} dalam tingkat kepercayaan 95% adalah 11,1. Jadi $\chi^2_{hitung} = 9,67$ lebih kecil dari $\chi^2_{tabel} = 11,1$ atau $9,67 < 11,1$, maka sebaran data tingkat daya ingat siswa bersifat normal.

Sedangkan prestasi belajar matematika pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan diperoleh rata-rata 66,3 dengan simpangan baku 23,14. Berikut tabel perhitungan untuk mengetahui sebaran data prestasi belajar matematika pythagoras :

Tabel 13
 Pengujian Normalitas Data Prestasi Belajar Matematika Pythagoras
 di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan

Batas Nyata	Z score	Batas luas daerah	Luas daerah	f_o	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
39,5	-1,16	0,377				
			0,1381	5	4,143	0,18
51,5	-0,64	0,2389				
			0,1911	9	5,733	1,86
63,5	-0,12	0,0478				
			0,1076	8	3,228	7,06
75,5	0,4	0,1554				
			0,1658	5	4,974	0,00014
87,5	0,92	0,3212				
			0,1039	3	3,117	0,004
99,5	1,43	0,4251				
Jumlah						9,1

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,1$ dari tabel harga kritik chi-kuadrat diketahui bahwa dengan $db = k - 1 = 6 - 1 = 5$, dengan harga χ^2_{tabel} dalam tingkat kepercayaan 95% adalah 11,1. Jadi $\chi^2_{hitung} = 9,1$ lebih kecil dari $\chi^2_{tabel} = 11,1$ atau $9,1 < 11,1$, maka sebaran data prestasi belajar matematika pythagoras bersifat normal.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka data yang dikumpulkan lebih dahulu dilakukan perhitungan dengan memakai rumus yang telah ditentukan pada BAB III. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan tentang Variabel X dan Variabel Y yang terdiri dari : No. Subjek, Skor X, Skor Y, Rank X, Rank Y, b dan $\sum b^2$.
2. Mencari uji Spearman untuk menentukan nilai ρ hitung.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Tabel 14

Tabel Kerja Memperoleh Indeks Korelasi Pengaruh Tingkat Daya Ingat Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan

No	Skor X	Skor Y	Rank X	Rank Y	b	b^2
1	2,7	40	24,5	29,01	-4,51	20,3401
2	2,7	60	24,5	21,16	3,34	11,1556
3	2,1	70	30	12,81	17,19	295,4961
4	3,5	80	9,5	6,16	3,34	11,1556
5	3,4	70	11	12,81	-1,81	3,2761

6	3,3	80	12,5	6,16	6,34	40,1956
7	3,1	60	17,02	21,16	-4,14	17,1396
8	2,3	40	28,5	29,01	-0,51	0,2601
9	3,8	60	2,16	21,16	-19	361
10	3,3	90	12,5	2,16	10,34	106,9156
11	3,2	90	14,5	2,16	12,34	152,2756
12	3,5	90	9,5	2,16	7,34	53,8756
13	3,8	80	2,16	6,16	-4	16
14	2,8	50	22,5	26,5	-4	16
15	3,6	80	7,5	6,16	1,34	1,7956
16	3,1	40	17,02	29,01	-11,99	143,7601
17	3,6	60	7,5	21,16	-13,66	186,5956
18	3,7	70	5,07	12,81	-7,74	59,9076
19	2,3	60	28,5	21,16	7,34	53,8756
20	3	60	19	21,16	-2,16	4,6656
21	2,6	60	26	21,16	4,84	23,4256
22	3,7	70	5,07	12,81	-7,74	59,9076
23	3,8	80	2,16	6,16	-4	16
24	2,9	50	20,5	26,5	-6	36
25	2,4	70	27	12,81	14,19	201,3561
26	3,7	70	5,07	12,81	-7,74	59,9076
27	2,8	60	22,5	21,16	1,34	1,7956
28	2,9	60	20,5	21,16	-0,66	0,4356
29	3,2	70	14,5	12,81	1,69	2,8561
30	3,1	70	17,02	12,81	4,21	17,7241
Jumlah	93,9	1990				1975,094

Berdasarkan tabel di atas diketahui $n = 30$, $\sum b^2 = 1975,094$, maka dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut kedalam “ ρ ” uji Spearman didapat hasil sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{6(1975,094)}{30(30^2 - 1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{11850,564}{30(900 - 1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{11850,564}{30(899)}$$

$$\rho = 1 - \frac{11850,564}{26970}$$

$$\rho = 1 - 0,439$$

$$\rho = 0,561$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh $\rho_{\text{hitung}} 0,561$. Apabila dibandingkan dengan ρ_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0,364, maka antara ρ_{hitung} dengan ρ_{tabel} terlihat bahwa ρ_{hitung} lebih besar dari ρ_{tabel} atau $0,561 > 0,364$.

Berdasarkan nilai tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini berbunyi : “ Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat daya ingat siswa terhadap prestasi belajar matematika pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan” dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Dengan kata lain tingkat daya ingat siswa adalah salah satu faktor penentu untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pythagoras.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap tingkat daya ingat siswa di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,13. Apabila dibandingkan dengan klasifikasi penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 5 masuk kategori “Cukup”.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap prestasi belajar matematika pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,3. Apabila dibandingkan dengan klasifikasi penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 6 nilai rata-rata tersebut masuk kategori “Cukup”.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka ρ_{hitung} sebesar 0,561 apabila dibandingkan dengan ρ_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,364, maka ρ_{hitung} lebih besar dari pada ρ_{tabel} atau ($0,561 > 0,364$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat daya ingat siswa terhadap prestasi belajar matematika pythagoras di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

Saran-Saran

Dari kesimpulan dan implikasi penelitian yang dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada para siswa diharapkan untuk lebih aktif, lebih giat dan memahami materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat menyelesaikan soal-soal latihan matematika untuk meningkatkan hasil belajar yang baik untuk masa depan.
2. Kepada guru bidang studi matematika hendaknya lebih meningkatkan cara mengajarnya, dan selalu berbuat baik dalam peningkatan mutu pendidikan dimasa depan.
3. Kepada Kepala Sekolah selaku pembina dalam organisasi sekolah dan instansi terkait hendaknya dapat meningkatkan kemampuan guru dengan memberikan kesempatan untuk belajar dengan dukungan beasiswa pendidikan untuk guru ataupun dengan jalan memberikan penataran-panataran yang ditangani oleh tenaga ahli.
4. Diharapkan kepada rekan-rekan mahasiswa perlu kiranya diadakan penelitian yang lebih mendalam tentang tingkat daya ingat siswa dalam kaitannya dengan prestasi belajar matematika pythagoras.

5. REFERENSI

- Adnan, Tyasning, Wikan, Retno, *Matematika 2*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2008).
 Agung, Ngurah, Gusti, I, *Statistik Penerapan Metode Analisis*, (Jakarta, Grafindo Persada, 2003).
 Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2009).
 Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2008).
 Apriani, Rini, dan Megawati, Eka, *Intisari Matematika Untuk SMP*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2008).
 Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2009).
 _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006).
 Belia, Tim, *Belajar Ilmu Aritmetika dan Aljabar Belia Cepat*, (Bandung, Popy M, 2008).
 B. Uno, Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007).
 Depdiknas, *Kamus Matematika*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2003).
 dkk, H. Sunardi, *Matematika 3*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007).
 Faisal, Sanafiah, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya, Usaha Nasional, 2000).

- Fajri, Zul, Em, dan Senja, Aprilia, Ratu, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Difa Publisher, 2008).
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2001).
- Harianti, Deasy, *Metode Jitu Meningkatkan Daya Ingat*, (Jakarta, Tangga Pustaka, 2008).
- <http://wachjoe.wordpress.com/2011/03/16/Ingatan-Lupa-Dan-Problem-Solving/>, diakses pada 26 Nopember 2011.
- <http://wachjoe.wordpress.com/2011/03/16/Ingatan-Lupa-Dan-Problem-Solving/>, diakses pada 26 Nopember 2011
- <http://aniendriani.blogspot.com/2011/02/Ingatan-Memory.html>, diakses pada 26 Nopember 2011
- Loedji, Soekotjo, Adrian, Willa, *Matematika Bilingual*, (Bandung, Yrama Widya, 2009).
- Mahir, Yohannes S., *Matematika SMP*, (Jakarta, Tim Kendi Mas, 2008).
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004).
- Nugroho, Sulesna, *Kuasai Tuntas Matematika SMP Kelas 1,2,3*, (Jakarta, Limas, 2007).
- Nurkencana, *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*, (Surabaya, Usaha Nasional, 2005).
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002).
- Rose, Coline, dan Nicholl, Malcolm J., *Accelerated Learning For The 21st Century Cara Belajar Cepat Abad XXI*, (Bandung, Penerbit Nuansa, 2002).
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2009).
- Salamah, Umi, *Berlogika Dengan Matematika 2*, (Jakarta, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009).
- Siberman, Elvin L., *Active Learning 1001 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Jakarta, Nusamedia, 2001).
- Siswanto, *Matematika Inovatif*, (Solo, Tiga Serangkai, 2004).
- Subana, M., *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung, Pustaka Setia, 2005).
- Sudirman, *Cerdas Aktif Matematika*, (Jakarta, Ganeca Exact, 2007).
- Sudjana Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung, Sinar Baru Al Gesindo, 2000).
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Jakarta, Alfabet, 2007).
- Suherman, Erman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung, Jica, 2001).
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, (Jakarta, bumi aksara, 2006).
- Sukardi, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008).
- Sukrahmad, Wiranto, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Bandung, Tarsito, 2000).
- Sukmadinata, Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009).
- Suroso, *Smart Brain Metode Menghapal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori*, (Surabaya, SIC. Group, 2010).
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2002).
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan : Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006).
- Usman, Husaini, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfa Beta, 2009).
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta, Andi, 2004).